



RENCANA KINERJA TAHUNAN

SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA
TAHUN 2020



Badan Pengembangan SDM Perhubungan
Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia

P.O. Box 509 Tangerang 15001

Tlp (021) 598-2203/2204/2205

Fax. (021) 598-2234



PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya penyusunan Rencana Kerja Tahunan Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) Tahun anggaran 2020 ini dapat diselesaikan.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, sehingga RKT dapat menggambarkan Rencana Capaian Kinerja tahunan Kementerian yang memetakan sasaran, indikator dan targetnya. Dokumen ini mencakup seluruh aspek kegiatan Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia yang dilakukan di sertai indikator kinerja dari masing-masing kegiatan selama tahun 2020. Dengan tersusunnya RKT Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia ini, diharapkan mampu mendukung terlaksananya kegiatan di STPI secara efisien dan efektif melalui koordinasi kegiatan yang berkesinambungan, terukur, terintegrasi dan sinkron antar kegiatan. Dengan demikian, data yang selama ini disajikan dapat tetap berlanjut secara maksimal dalam kerangka mewujudkan STPI sebagai **Center of Excellent**.

Sangat disadari bahwa Dokumen ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus disampaikan kepada semua pihak atas upaya dan jerih payahnya yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran sehingga Rencana Kinerja Tahunan ini dapat diselesaikan.

Curug,
KETUA SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA


Capt. NOVYANTO WIDADI, S.AP, MM
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19681123 201611 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA

Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) adalah sekolah tinggi kedinasan di bawah Kementerian Perhubungan di bawah pengelolaan Badan Pengembangan SDM Perhubungan. Dengan semboyan "*Innovation, Professional & Excellence*" STPI terus mengembangkan diri untuk menjadi "*Center of Excellence*", baik di dalam negeri, regional maupun internasional.

Semenjak berdirinya pada tahun 1952 hingga saat ini Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan nama dan statusnya. Nama yang pertama kali adalah Akademi Penerbangan Indonesia (API) yang didirikan pada 1 Juni 1952 di Gempol, Kemayoran – Jakarta. Pada tahun 1954 API pindah ke kompleks Sekolah Tinggi Penerbangan Curug, Tangerang – Jawa Barat yang diresmikan oleh Menteri Perhubungan RI, Ir. H. Juanda. Dalam rangka program Pembangunan Lima Tahun (PELITA), pada tahun 1969 API berubah menjadi Lembaga Pendidikan dan Perhubungan Udara (LPPU) dan berada di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Sebagai tindak lanjut dari UU No. 44 dan 45 tahun 1975 maka LPPU dibagi menjadi dua instansi yaitu Pusat Pendidikan Perhubungan Udara (PUSDIKLAT) serta Pendidikan dan Latihan Penerbangan (PLP) yang berada di bawah tanggungjawab Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 50/OT/Phb-1978, salah satu unit kerja PLP yang menangani bandar udara lepas dan berdiri sendiri dan menjadi Bandar Udara Budiarto yang berada di bawah kantor wilayah Departemen Perhubungan Jawa Barat. Nama Bandara Budiarto diambil dari nama Direktur API yang ke 4 yang meninggal dunia dalam kecelakaan pesawat terbang Fokker 27 di Filipina tahun 1967.

Program pendidikan yang dilaksanakan PLP sampai dengan tahun 1980 adalah program non diploma dengan kurikulum yang mengacu pada Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (ICAO).

Pada tahun 1981 PLP berstatus perguruan tinggi yang melaksanakan pendidikan program diploma dua untuk diklat awal dan diploma tiga untuk diklat lanjutan. Sejalan dengan UU No. 2/89 dan PP No. 30/90 PLP diharuskan menyesuaikan statusnya menjadi salah satu perguruan tinggi yaitu Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, atau Politeknik.

Melalui perjuangan yang cukup keras dengan dibantu oleh konsorsium dari Institut Teknologi Bandung (ITB), pada tanggal 10 Maret 2000 keluar Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2000 tentang Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) yang menyatakan bahwa STPI adalah Perguruan Tinggi Kedinasan dilingkungan Departemen Perhubungan yang mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan profesional dibidang penerbangan. Tindak lanjut dari Kepres No. 43 tahun 2000 tersebut telah diterbitkan keputusan Menteri Perhubungan No. KM. 64 tahun 2000 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah

Tinggi Penerbangan Indonesia, dan Keputusan Menteri Perhubungan No. SK.29/DL.003/Diklat-2001 tentang Statuta Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia. Sejak saat itu STPI berhak menyelenggarakan program pendidikan setingkat Sarjana yaitu sampai Diploma IV, dan lulusan Diploma IV berhak menyandang gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST). Pada tahun 2017, STPI telah mempunyai Peraturan Menteri Perhubungan No 31 tahun 2017 tentang Organisasi dan tata Kerja Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia, perubahan ini sebagai langkah STPI dalam proses menjadi Badan Layanan Umum (BLU). Selain itu, pada tahun 2016 STPI telah menjadi Badan Layanan Umum sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1268/KMK.05/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penetapan Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug pada Kementerian Perhubungan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

Sebagai lembaga pendidikan pemerintah dalam bidang penerbangan, STPI telah berperan penuh dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah menyebar di semua lini dunia penerbangan, baik pada operator penerbangan, maupun pada bandar udara di seluruh Indonesia.

Pada era sekarang, perkembangan dunia penerbangan di dalam dan luar negeri cukup pesat, baik itu perkembangan teknologi pesawat, teknologi bandara, teknologi pelayanan navigasi udara maupun perkembangan manajemen transportasi udara. Hal ini memberikan tantangan yang cukup besar bagi penyedia sumber daya manusia, dalam hal ini STPI curug, sebagai lembaga pendidikan milik

pemerintah yang memiliki tugas pokok menyiapkan SDM dalam bidang penerbangan.

Untuk mengantisipasi kebutuhan SDM pada dunia penerbangan dalam dan luar negeri STPI harus mulai berbenah diri, segala lini dari fasilitas, pengelolaan maupun sistem pengajaran harus mulai ditingkatkan. Dengan kesiapan di semua lini, STPI akan mampu menghadapi tantangan di masa – masa mendatang dalam persaingan pendidikan baik secara domestik, regional maupun persaingan global.

Untuk mempersiapkan pengembangan STPI di masa mendatang, STPI telah menyiapkan masterplan kampus yang berisi tata ruang untuk efektivitas kegiatan pendidikan di STPI. Dengan adanya tata ruang baru berdasarkan masterplan STPI diharapkan menjadi sebuah kampus yang aman, disiplin, hijau dan memiliki nilai jual pendidikan yang tinggi.

Sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanannya, STPI Curug selalu berusaha menerapkan prosedur dan standar yang telah ditetapkan baik oleh lembaga nasional dalam hal ini Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Hal ini ditandai dengan diperolehnya "*Approval Education*" sebagai pengakuan terhadap pelaksanaan pendidikan yang dilakukannya. *Approval* ini disahkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Guna mencapai dan mempertahankan "*Approval*" tersebut, STPI Curug selalu melengkapi :

1. Infrastruktur sebagai Sarana dan prasarana pendidikan
2. Pengembangan/Penyempurnaan Kurikulum dan Silabusnya mengikuti perkembangan teknologi yang mutakhir.

3. Pengembangan mutu profesional dosen/instrukturnya dengan meningkatkan tingkat pendidikan dan keahliannya
4. Penyediaan anggaran yang mendukung operasional kegiatan.
5. Manajemen yang profesional

Beberapa Jurusan di STPI Curug yang telah memperoleh *Approval* tersebut adalah:

1. Jurusan Penerbang dengan diperoleh *Approval* 141
2. Jurusan Teknik Penerbangan dengan diperoleh AMTO untuk program studi Teknik Pesawat Udara berdasarkan CASR 147 dan *Approval* berdasarkan CASR 143 untuk program studi Teknik Navigasi Udara
3. Jurusan Keselamatan Penerbangan dengan diperoleh *Approval* berdasarkan CASR 151 dan 143 dari Dirjen Perhubungan Udara
4. Jurusan Manajemen Penerbangan dengan diperoleh *Approval* 142 berdasarkan CASR 92

Sebagai upaya peningkatan kuantitas “*output*” nya, STPI Curug selalu melaksanakan pelayanan pendidikan dengan didasari kebutuhan akan tenaga SDM bagi operator penerbangan. Setiap tahunnya perkembangan tenaga SDM selalu meningkat disebabkan oleh perubahan rutin siklusnya dan peningkatan *traffic* penerbangan akibat dari peningkatan pembangunan. STPI Curug dalam melaksanakan pendidikan didukung oleh dana Rupiah Murni yang berasal dari pemerintah dan dana BLU yang berasal dari masyarakat.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : SK. 29/ DL.003/ Diklat-2001 tentang Statuta Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia, Sekolah Tinggi

Penerbangan Indonesia memiliki tugas pokok yaitu Menyelenggarakan Program Pendidikan Profesional di bidang penerbangan.

Mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan semua jenjang dan jenis pendidikan dan pelatihan penerbangan sesuai dengan standar internasional melalui program pendidikan dan pelatihan diploma, non diploma diklat pendek dan *recurrent* (penyegaran).

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA

Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) dipimpin oleh seorang Ketua yang mempunyai kedudukan langsung di bawah Badan Pengembangan SDM Perhubungan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomer 31 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI), mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi di bidang penerbangan.

Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan (diklat) dilaksanakan oleh STPI yang bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan. Adapun pembinaannya dalam aspek teknis administratif dilimpahkan kepada Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan, sedangkan pembinaan dan bimbingan dalam operasional diklat dilimpahkan kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan Udara.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) mempunyai fungsi :

- a) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi vokasi dibidang penerbangan
- b) Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- c) Pelaksanaan pembangunan karakter
- d) Pengelolaan administrasi umum
- e) Pengelolaan administrasi akademik ketarunaan dan alumni
- f) Pelaksanaan pengembangan usaha
- g) Pelaksanaan pemeriksaan intern dan penjaminan mutu
- h) Pelaksanaan pembinaan civitas akademika.

C. STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomer 31 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI):

a. Ketua STPI dan Wakil Ketua STPI

Ketua STPI mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pembinaan tenaga kependidikan, taruna, alumni, tenaga administrasi dan administrasi STPI serta hubungan dengan lingkungannya.

b. Senat

Senat merupakan unsur penyusun kebijakan di STPI.

c. Dewan Penyantun

Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik dan fungsi lainnya.

d. Dewan Pengawas

Dewan Pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan BLU yang dilakukan oleh Pejabat Pengelolaan mengenai pelaksanaan Rencana Strategis Bisni dan Rencana Bisnis Anggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.

e. Satuan Pemeriksaan Intern (SPI)

Satuan Pemeriksa Intern merupakan unsur pemeriksa yang menjalankan tugas pemeriksaan intern sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.

f. Satuan Penjaminan Mutu

Satuan Penjaminan Mutu merupakan unsur pembantu pimpinan di bidang dokumentasi, pemeliharaan dan pengendalian sistem penjamin mutu.

g. Bagian Akademik Administrasi dan Ketarunaan

Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan; mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan, layanan administrasi diklat, pengelolaan administrasi tenaga kependidikan, pengelolaan beasiswa taruna dan praktek kerja taruna serta alumni.

Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan menyelenggarakan fungsi :

- a) Pengelolaan administrasi akademik
- b) Pengelolaan layanan administrasi diklat
- c) Pengelolaan administrasi tenaga kependidikan
- d) Pengelolaan administrasi ketarunaan
- e) Penyiapan pelaksanaan praktek kerja taruna
- f) Pengelola administrasi alumni

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan, terdiri dari 4 (empat) sub bagian, yaitu :

- a. Sub Bagian Administrasi Pendidikan; mempunyai tugas melakukan urusan administrasi pendidikan dan pengajaran, perencanaan dan urusan taruna.
 - b. Sub Bagian Administrasi Tenaga Kependidikan; mempunyai tugas melakukan urusan administrasi tenaga kependidikan.
 - c. Sub Bagian Praktek Kerja Nyata; mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis dan administrasi praktek kerja nyata.
 - d. Sub Bagian Administrasi Ketarunaan dan Alumni; mempunyai tugas melakukan urusan administrasi ketarunaan dan alumni.
- h. Bagian Administrasi Umum

Bagian Administrasi Umum, mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan program dan pelaporan, ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumah-tangga dan urusan hubungan masyarakat.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Administrasi Umum menyelenggarakan fungsi :

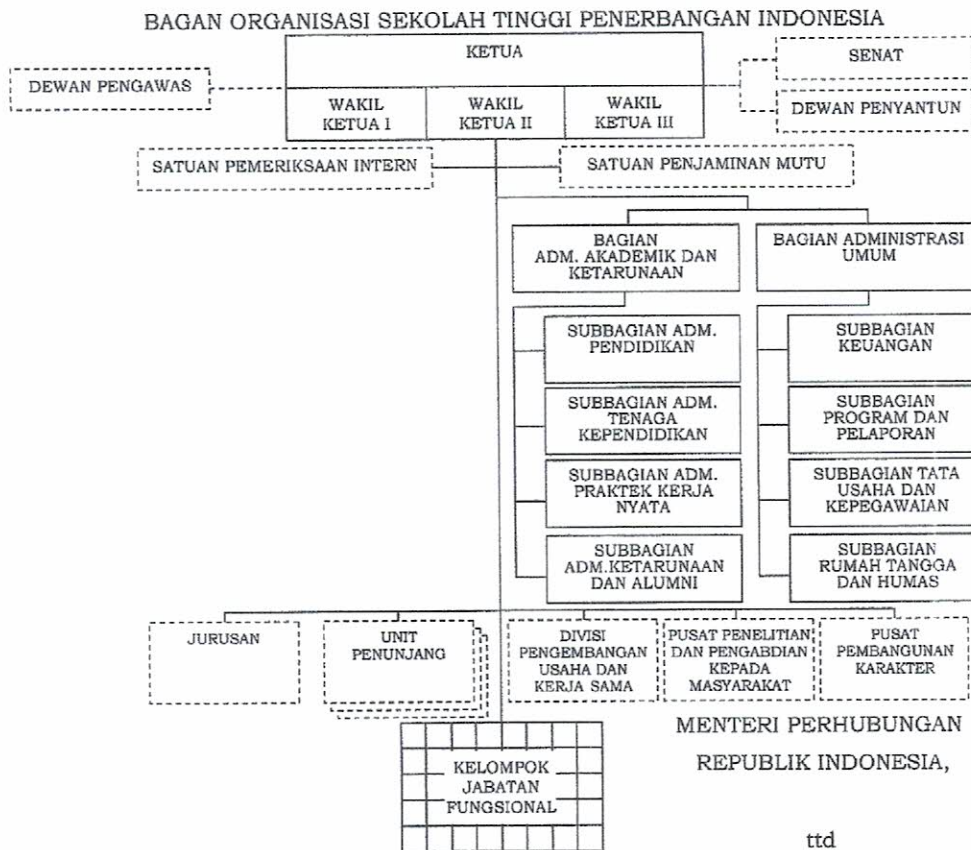
- a) Penyiapan penyusunan rencana dan program;
- b) Pengelolaan keuangan;
- c) Pengelolaan ketatausahaan
- d) Pengelolaan administrasi kepegawaian
- e) Penyiapan pelaksanaan urusan hokum
- f) Pelaksanaan hubungan masyarakat dan keprotokoleran

- g) Pengelolaan kerumahtanggaan, barang milik negara (BMN), Investasi dan asset
- h) Pelaksanaan perawatan dan perbaikan
- i) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, Bagian Administrasi Umum terdiri dari 4 (empat) sub bagian, yaitu :

- a. Sub Bagian Penyusunan Program dan Pelaporan; mempunyai tugas penyusunan program dan pelaporan satuan kerja, penyusunan rencana bisnis anggaran, serta evaluasi target pendapatan, realisasi belanja dan kerjasama.
- b. Sub Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian; mempunyai tugas melakukan urusan ketata-usahaan dan kepegawaian serta hukum.
- c. Sub Bagian Keuangan; mempunyai tugas melakukan pelaksanaan anggaran, pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas, pengelolaan hutang piutang, penyelenggaraan sistem informasi manajemen keuangan dan penyelenggaraan akuntansi serta laporan keuangan.
- d. Sub Bagian Rumah Tangga dan Hubungan Masyarakat; mempunyai tugas melakukan urusan kerumah-tanggaan dan hubungan masyarakat, pengelolaan barang, sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara dan pemeliharaan fasilitas umum.

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA



MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

BUDI KARYA SUMADI

BAB II **PERENCANAAN STRATEGIS** **SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA** **TAHUN 2020 - 2024**

A. Sasaran Strategis 2020 - 2024

Sasaran strategis Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia merupakan sasaran yang ingin diraih dari tujuan yang telah ditetapkan. Adapun sasaran strategis Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia adalah:

1. Meningkatnya Kompetensi Lulusan Diklat Transportasi yang Berdaya Saing.
2. Terwujudnya Kemandirian Dan Profesionalisme Lembaga Melalui Kerjasama Dan Kemitraan.
3. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pemberdayaan masyarakat yang sesuai standar.
4. Meningkatnya Pemenuhan Kurikulum silabi yang berbasis kompetensi dan sesuai perkembangan IPTEK.
5. Meningkatnya Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi yang kompeten.
6. Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Fasilitas Sarana & Prasarana dan sistem informasi yang memenuhi Standar Diklat Transportasi.
7. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDMP.

B. Rencana Kinerja 2020 – 2024

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2020 ini disusun berdasarkan Rolling Plan Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024 yang telah disusun oleh STPI.

STPI memiliki 4 jurusan pendidikan dan 15 Program Studi antara lain Jurusan Penerbang terdapat 3 Program Studi, Jurusan Teknik Penerbangan 5 Program Studi,

Jurusan Keselamatan Penerbangan 4 Program studi dan Jurusan Manajemen Penerbangan 3 Program Studi, diantaranya melaksanakan kegiatan pendidikan. Adapun berikut ini adalah tabel data Rencana Pendidikan dan Pelatihan yang diselenggarakan dari Tahun 2020 sampai dengan 2024.

1. Indikator : Jumlah Peserta (Peserta/sertifikat) Diklat Transportasi.

Target Kinerja :

Terlaksananya diklat pendidikan pembentukan, diklat penjenjangan, pelatihan teknis, dan pendidikan pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM perhubungan udara serta terlaksananya Diklat Pemberdayaan Masyarakat dengan rincian sebagai berikut

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SAT	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya Kompetensi Lulusan Diklat Transportasi Yang Berdaya Saing	1 Jumlah (Peserta/sertifikat) Diklat Transportasi	Org	8.856	9.541	9.845	9.836	10.037

2. Indikator : Persentase Lulusan Diklat Transportasi.

Target Kinerja :

Jumlah lulusan Diklat Pembentukan, Penjenjangan, Diklat Teknis Dan Diklat Pemberdayaan Masyarakat yang lulus bersertifikat ditargetkan dari tahun 2020 – 2024 sebagai berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SAT	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya Kompetensi Lulusan Diklat Transportasi yang Berdaya Saing	2 Persentase Lulusan Diklat Transportasi	%	83	80	85	82	82

3. Indikator : Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Transportasi Pembentukan.

Target Kinerja :

Penyerapan Lulusan STPI menargetkan lulusan diklat di Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia yang akan diterima bekerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh AP1, AP2 dan Airnav serta perusahaan penerbangan lainnya sebagai berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SAT	TARGET					
				2020	2021	2022	2023	2024	
1	Meningkatnya Kompetensi Lulusan Diklat Transportasi yang Berdaya Saing	3	Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Transportasi Pembentukan	%	89	89	89	89	89

4. Indikator: Persentase Dokumen Kerjasama dengan Lembaga Pemerintah/Swasta Nasional atau Asing yang telah Dilaksanakan.

Target Kinerja:

Persentase Dokumen Kerjasama yang dilaksanakan oleh Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia dengan dengan Lembaga Pemerintah/Swasta Nasional atau Asing tersebut dengan rincian sebagai berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SAT	TARGET					
				2020	2021	2022	2023	2024	
2	Terwujudnya kemandirian dan profesionalisme lembaga melalui kerjasama dan kemitraan	4	Persentase Dokumen Kerjasama dengan Lembaga Pemerintah/Swasta Nasional atau Asing yang Telah Dilaksanakan	%	94	94	95	95	96

5. **Indikator:** Jumlah Penelitian oleh Tenaga Pengajar yang Dipublikasikan pada Jurnal Nasional atau Internasional.

Target Kinerja:

Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI Curug) sebagai Tri Dharma perguruan tinggi melaksanakan kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh dosen STPI Curug yang dapat dipublikasikan di jurnal nasional pada tahun 2020 – 2024 sebagai berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SAT	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
3	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, Penelitian Dan Pemberdayaan Masyarakat Yang Sesuai Standar	5 Jumlah Penelitian oleh Tenaga Pengajar yang dipublikasikan pada Jurnal Nasional dan Internasional	Dok	44	45	47	47	48

6. **Indikator:** Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di sekitar lembaga diklat.

Target Kinerja:

Jumlah kegiatan pengabdian yang dihasilkan oleh tenaga pengajar di Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia yang dilaksanakan disekitar PPI Curug pada tahun 2020 – 2024 sebagai berikut

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SAT	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
3	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, Penelitian Dan Pemberdayaan Masyarakat Yang Sesuai Standar	6 Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat Yang Dilaksanakan Di Sekitar Lembaga Diklat	Keg	5	7	7	10	10

7. Indikator: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) .

Target Kinerja:

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan diklat setelah mengikuti diklat di STPI Curug rincian sebagai berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SAT	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
3	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, Penelitian Dan Pemberdayaan Masyarakat Yang Sesuai Standar	7 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	3,25	3,25	3,25	3,25	3,25

8. Indikator: Persentase Modul/Bahan Ajar Diklat Transportasi Udara Yang Telah Di Reviu Sesuai Kebutuhan Industri Sektor Transportasi.

Target Kinerja:

Persentase modul/bahan ajar diklat transportasi udara yang telah direviu sesuai dengan kebutuhan industri sektor udara dengan rincian:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SAT	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
4	Meningkatnya Pemenuhan Kurikulum silabi yang berbasis kompetensi dan sesuai perkembangan IPTEK	8 Persentase Modul/Bahan Ajar Diklat Transportasi Udara Yang Telah Di Reviu Sesuai Kebutuhan Industri Sektor Transportasi	%	92	92	93	94	94

9. **Indikator:** Jumlah Tenaga Pendidik Yang Memiliki Sertifikat Kompetensi Sesuai Bidang Yang Diajarkan.

Target Kinerja: Persentase Tenaga Pendidik yang Memiliki Sertifikat Kompetensi sesuai Bidang yang diajarkan di lingkungan Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug tahun 2020 – 2024 yaitu:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SAT	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
5	Meningkatnya Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi yang kompeten	9 Jumlah Tenaga Pendidik Yang Memiliki Sertifikat Kompetensi Sesuai Bidang Yang Diajarkan	Orang (%)	62 dari 72 (86)	68 dari 77 (88)	73 dari 82 (89)	78 dari 87 (90)	83 dari 92 (90)

10. **Indikator:** Jumlah Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan.

Target Kinerja: Persentase peningkatan kompetensi tenaga kependidikan yang meningkatkan kompetensi keahlian di lingkungan Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug tahun 2020 – 2024 yaitu:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SAT	TARGET					
				2020	2021	2022	2023	2024	
5	Meningkatnya Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi yang kompeten	10	Jumlah Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan	Orang (%)	20 Dari 22 (91)	19 dari 20 (95)	40 dari 41 (98)	21 dari 23 (91)	39 dari 40 (98)

11. Indikator: Jumlah Sarana Diklat Transportasi Berbasis Teknologi Tinggi.

Target Kinerja:

Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI Curug) dalam meningkatkan sarana diklat transportasi berbasis Teknologi dalam mendukung kegiatan pendidikan pada tahun 2020 – 2024 sebagai berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SAT	TARGET					
				2020	2021	2022	2023	2024	
6	Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Fasilitas Sarana & Prasarana dan sistem informasi yang memenuhi Standar Diklat Transportasi	11	Jumlah Sarana Diklat Transportasi Berbasis Teknologi Tinggi	Unit	30	15	11	8	7

12. Indikator: Jumlah Prasarana Baru Diklat Transportasi yang dibangun.

Target Kinerja:

Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (PPI Curug) dalam meningkatkan prasarana diklat transportasi berbasis Teknologi dalam mendukung kegiatan pendidikan pada tahun 2020 – 2024 sebagai berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SAT	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
6	Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Fasilitas Sarana & Prasarana dan sistem informasi yang memenuhi Standar Diklat Transportasi	12 Jumlah Prasarana Baru Diklat Transportasi yang dibangun	m ²	35.064	14.892	20.023	15.584	4.584

13. Indikator: Persentase Utilitas pemanfaatan sarana dan prasarana diklat SDM Perhubungan Udara yang berbasis teknologi tinggi/mutakhir.

Target Kinerja:

Jumlah persentase utilitas dari pemanfaatan sarana dan prasarana diklat yang telah dimiliki oleh STPI Curug tahun 2020 – 2024 dengan rincian sebagai berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SAT	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
6	Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Fasilitas Sarana & Prasarana dan sistem informasi yang memenuhi Standar Diklat Transportasi	13 Persentase Utilitas Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan Udara Yang Berbasis Teknologi Tinggi/ Mutakhir	%	90	90	93	93	95

14. Indikator: Persentase Sistem Informasi yang diupdate dan dapat di akses.

Target Kinerja:

Target dalam tingkat kehandalan sistem informasi yang dimiliki STPI Curug dengan rincian sebagai berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SAT	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
6	Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Fasilitas Sarana & Prasarana dan sistem informasi yang memenuhi Standar Diklat Transportasi	14 Persentase Sistem Informasi yang di update dan dapat di akses	%	90	90	93	93	95

15. Indikator: Nilai AKIP Badan Pengembangan SDM Perhubungan.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SAT	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
7	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDMP	15 NILAI SAKIP Badan Pengembangan SDM Perhubungan	Nilai	90	90	90	90	90

16. Indikator: Tingkat Penyerapan Anggaran Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SAT	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
7	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDMP	16 Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDMP Perhubungan	%	93	93	93	93	93

17. Indikator: Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SAT	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
7	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDMP	17 Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP	Level	3	3	3	3	3

C. TARGET KINERJA

TARGET KINERJA STPI CURUG TAHUN 2020 sd 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatnya Kompetensi Lulusan Diklat Transportasi Yang Berdaya Saing	1 Jumlah (Peserta/sertifikat) Diklat Transportasi 2 Persentase Lulusan Diklat Transportasi 3 Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Transportasi Pembentukan 4 Persentase Dokumen Kerjasama dengan Lembaga Pemerintah/Swasta Nasional atau Asing yang Telah Dilaksanakan	(Orang/ sertifikat) % % %	8856 83 89	9541 80 89	9845 85 89	9836 82 89	10037 82 89
2	Terwujudnya kemandirian dan profesionalisme lembaga melalui kerjasama dan kemitraan	4 Jumlah Penelitian oleh Tenaga Pengajar yang Dipublikasikan pada Jurnal Nasional atau Internasional 5 Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat Yang Dilaksanakan Di Sekitar Lembaga Diklat 6 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Dok Dok Indeks	44 5 3,25	45 7 3,25	47 7 3,25	47 10 3,25	48 10 3,25
3	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, Penelitian Dan Pemberdayaan Masyarakat Yang Sesuai Standar	7	Indeks	3,25	3,25	3,25	3,25	3,25

4	Meningkatnya Pemenuhan Kurikulum silabi yang berbasis kompetensi dan sesuai perkembangan IPTEK	8	Persentase Modul/Bahan Ajar Diklat Transportasi Udara Yang Telah Di Reviu Sesuai Kebutuhan Industri Sektor Transportasi	%	92	92	93	94	94
		9	Jumlah Tenaga Pendidik Yang Memiliki Sertifikat Kompetensi Sesuai Bidang Yang Diajarkan	Orang (%)	62 dari 72 (86)	68 dari 77 (88)	73 dari 82 (89)	78 dari 87 (90)	83 dari 92 (90)
5	Meningkatnya Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi yang kompeten	10	Jumlah Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan	Orang (%)	20 Dari 22 (91)	19 dari 20 (95)	40 dari 41 (98)	21 dari 23 (91)	39 dari 40 (98)
		11	Jumlah Sarana Diklat Transportasi Berbasis Teknologi Tinggi	Unit	30	15	11	8	7
		12	Jumlah prasarana baru Diklat Transportasi yang dibangun	m ²	35064	14892	20023	15584	4584
6	Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Fasilitas Sarana & Prasarana dan sistem informasi yang memenuhi Standar Diklat Transportasi	13	persentase utilitas pemanfaatan sarana dan prasarana diklat SDM Perhubungan Udara yang berbasis teknologi tinggi/ mutakhir	%	90	90	93	93	95
		14	persentase Sistem Informasi yang di update dan dapat di akses	%	90	90	93	95	95
		15	Nilai AKIP BPSDM	Nilai	90	90	90	90	90
7	Meningkatnya Akuntabilitas								

Kinerja dan Anggaran BPSDMP		Perhubungan							
	16	Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDMP Perhubungan	%	93	93	93	93	93	93
	17	Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP	Level	3	3	3	3	3	3

BAB III
RENCANA KINERJA
SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA
TAHUN 2020

A. Indikator Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis, indikator kinerja Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia yang ditentukan adalah:

1. Jumlah (Peserta/sertifikat) Diklat Transportasi;
2. Persentase Lulusan Diklat Transportasi;
3. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Transportasi Pembentukan;
4. Persentase Dokumen Kerjasama dengan Lembaga Pemerintah/Swasta Nasional atau Asing yang Telah Dilaksanakan;
5. Jumlah Penelitian oleh Tenaga Pengajar yang Dipublikasikan pada Jurnal Nasional atau Internasional;
6. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat Yang Dilaksanakan Di Sekitar Lembaga Diklat;
7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM);
8. Persentase Modul/Bahan Ajar Diklat Transportasi Udara Yang Telah Di Reviu Sesuai Kebutuhan Industri Sektor Transportasi;
9. Jumlah Tenaga Pendidik Yang Memiliki Sertifikat Kompetensi Sesuai Bidang Yang Diajarkan;
10. Jumlah Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan
11. Jumlah Sarana Diklat Transportasi Berbasis Teknologi Tinggi;
12. Jumlah prasarana baru Diklat Transportasi yang dibangun;
13. Persentase Utilitas Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan Udara Yang Berbasis Teknologi Tinggi/ Mutakhir;
14. Persentase Sistem Informasi Yang Di Update Dan Dapat Di Akses;
15. Nilai AKIP BPSDM Perhubungan;
16. Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDM Perhubungan;
17. Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP;

B. Target Kinerja

Adapun target kinerja Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia tahun anggaran 2020 adalah:

1. **Indikator** : Jumlah (Peserta/sertifikat) Diklat Transportasi (Orang/ sertifikat)

Target Kinerja :

Jumlah peserta diklat pembentukan, penjenjangan, pelatihan, peningkatan kapasitas pegawai dan diklat pemberdayaan masyarakat yang akan dilaksanakan pada tahun 2020 yaitu sebanyak 8.856 orang, dengan rincian:

Diklat Pembentukan

No	Program Diklat	Jumlah Peserta
1	DIV LLU 21 A	24
2	DIV LLU 21 B	24
3	DIV LLU 24	23
4	DIV LLU 25 B	24
5	DIV TLB 17	21
6	DIV TLB 19 A	22
7	DIV TLB 20 B	24
8	DIV TNU 23	22
9	DIV TNU 24 A	24
10	DIV TNU 26 B	24
11	DIV TPU 10	22
12	DIV TPU 12 A	24
13	DIV TPU 12 B	21
14	DIV TPU 13	23
15	DIII OBU 13 A	21
16	DIII TBL 10 Reguler	24
17	DIII TBL 11 B Reguler	24
19	DIII TMB 10 Reguler	24
20	DIV PLLU 21 C Mandiri	20
21	DIV PLLU 21 D Mandiri	17
22	DIV TLB 19 B Mandiri	19
23	DIV TLB 20 C Mandiri	24
24	DIV TNU 24 B Mandiri	23
25	DIV TNU 24 C Mandiri	23

No	Program Diklat	Jumlah Peserta
26	DIV TNU 26 C Mandiri	24
27	DIII TBL 12 B Mandiri	24
28	DIV TPU 12 C Mandiri	18
29	DIV TPU 12 D Mandiri	19
30	DIV TPU 14 B Mandiri	24
31	DIII OBU 13 B Mandiri	20
32	DIII OBU 13 C Mandiri	20
33	DIII OBU 14 E Mandiri	21
34	DIII TBL 12 B Mandiri	24
35	ND PENERBANG 69 Mandiri	22
36	ND PENERBANG 70 A Mandiri	24
37	ND PENERBANG 70 B Mandiri	24
38	DIV PLLU 25 A Polbit	24
39	DIV PLLU 26 Polbit	24
40	DIV PLLU 27 Polbit	24
41	DIV PNB 4 Polbit	24
42	DIV PNB 5 Polbit	24
44	DIV TLB 20 A Polbit	24
45	DIV TLB 21 A Polbit	24
46	DIV TLB 21 B Polbit	24
47	DIV TLB 22 A Polbit	24
48	DIV TLB 22 B Polbit	24
49	DIV TNU 26 A Polbit	24
50	DIV TNU 27 Polbit	24
52	DIV TPU 14 A Polbit	24
53	DIV TPU 15 A Polbit	24
54	DIII OBU 14 A Polbit	24
55	DIII OBU 14 B Polbit	24
56	DIII OBU 14 C Polbit	24
57	DIII OBU 14 D Polbit	23
58	DIII OBU 15 A Polbit	24
59	DIII OBU 15 B Polbit	24
60	DIII OBU 15 C Polbit	24
61	DIII OBU 16 A Polbit	24
62	DIII OBU 16 B Polbit	24
63	DIII PKP 14 A Polbit	24

No	Program Diklat	Jumlah Peserta
64	DIII PKP 14 B Polbit	23
65	DIII PKP 14 C Polbit	24
66	DIII PKP 14 D Polbit	24
67	DIII PKP 14 E Polbit	23
68	DIII PKP 14 F Polbit	24
69	DIII PKP 14 G Polbit	24
70	DIII PKP 15 A Polbit	24
71	DIII PKP 15 B Polbit	24
72	DIII PKP 15 C Polbit	24
73	DIII PKP 15 D Polbit	24
76	DIII TBL 11 A Polbit	24
77	DIII TBL 12 A Polbit	24
79	DIII TMB 11 A Polbit	24
80	DIII TMB 11 B Polbit	24
81	DIII TMB 11 C Polbit	24
82	DIII TMB 12 Polbit	24
84	DIV TPU 12 E Santri	23
85	DIII OBU 13 D Santri	24
TOTAL		1809

Diklat Penjenjangan

No	Program Diklat	Jumlah Peserta
1	DIV PNB 6 A	24
TOTAL		24

Diklat Teknis

No	Program Diklat	Jumlah Peserta
1	Air Traffic Control (ATC) Refresher	10
2	Manajemen Bandar Udara (MBU)	20
3	Type Rating Rating PT6 Engine	10
4	Human Factor Recurrent	40
5	Safety Management System (SMS)	20
6	Soft Skill Untuk Tenaga Pendidik (Dosen / Instruktur)	145
7	Aerodrome Control Tower	20
8	Aeronautical Information Service (AIS) Checker	10

No	Program Diklat	Jumlah Peserta
9	Air Traffic Control (ATC) Automation System Tingkat Terampil	12
10	Air Traffic Control (ATC) Supervisor	10
11	Airfield Lighting System (ALS) Tingkat Ahli	10
12	Airworthiness	20
13	Approach and Area Control Procedural	80
14	Apron Movement Control (AMC)	20
15	Apron Movement Control Junior (AMC)	20
16	Automatic Message Switching Center (AMSC) Refresher	12
17	Basic Aeronautical Fixed Service (BAF)	20
18	Basic Licence Teknik Pesawat Udara (TPU)	50
19	Dangerous Goods Type A (Recurrent)	20
20	Distance Measuring Equipment (DME) Refresher	20
21	En-Route Flight Information (EFI)	20
22	Generator Set dan ACOS Tingkat Ahli	20
23	Ground Training PPL - Fix Wing To CPL Helicopter dan Simulator	4
24	Helicopter Landing Officer (HLO)	10
25	ICAO English Language Proficiency (IELP)	700
26	Pengamanan Penerbangan Tingkat Dasar (Basic Aviation Security)	400
27	Pengamanan Penerbangan Tingkat Junior (Junior Aviation Security)	240
28	Pengamanan Penerbangan Tingkat Senior (Senior Aviation Security)	40
29	Perpanjangan Pengamanan Penerbangan Tingkat Dasar (Recurrent Basic Aviation Security)	200
30	Perpanjangan Pengamanan Penerbangan Tingkat Junior (Recurrent Junior Aviation Security)	200
31	Perpanjangan Pengamanan Penerbangan Tingkat Senior (Recurrent Senior Aviation Security)	20
32	Personel Pelayanan Garbarata	10
33	Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Tingkat Basic	100
34	Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Tingkat Junior	20
35	Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Tingkat Senior	20
36	Refresher For Approach and Area Control Procedural Controller	40
37	Traction Equipment Tingkat Ahli	30
38	Traction Equipment Tingkat Terampil	20
39	Transmisi dan Distribusi Tingkat Ahli	20
40	Type Rating Multi Engine for Pilot II	40

No	Program Diklat	Jumlah Peserta
41	Type Rating Rating PT6 Engine	20
42	Water and Pump System (WPS) Tingkat Terampil	20
43	Human Factor	60
TOTAL		2.823

Diklat Pemberdayaan Masyarakat

No	Program Diklat	Jumlah Peserta
Safety And Security		
1	Human Factor	600
2	Safety Management System (SMS)	800
Community Development		
3	Aero Catering	400
4	Teknik Instalasi Listrik Lingkungan Bandara	400
5	Teknik Las Listrik Lingkungan Bandara	1.000
6	Teknik Perawatan AC Gedung Bandara	400
Revitalisasi SMK		
7	Aircraft Painting	400
8	Sheet Metal Repair	200
TOTAL		4.200

2. **Indikator** : Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang Bersertifikat (%)

Target Kinerja :

Jumlah lulusan diklat yang direncanakan berhasil menyelesaikan kegiatan pendidikan di STPI pada tahun 2020 sebanyak 7.328 Orang dengan persentase sebesar 83%.

Diklat Pembentukan

No	Program Diklat	Jumlah Peserta
1	DIV LLU 21 A Reguler	24
2	DIV LLU 21 B Reguler	24
3	DIV TLB 17 Reguler	21
4	DIV TNU 23 Reguler	22
5	DIV TPU 10 Reguler	22
6	DIII OBU 13 A Reguler	21

No	Program Diklat	Jumlah Peserta
7	DIII OBU 13 B Mandiri	20
8	DIII OBU 13 C Mandiri	20
9	DIII TBL 10 Reguler	24
10	ND PENERBANG 69 Mandiri	22
11	DIII TMB 10 Reguler	24
12	DIV PLLU 21 C Mandiri	20
13	DIV PLLU 21 D Mandiri	17
14	DIII OBU 13 D Santri	24
TOTAL		305

Diklat Penjenjangan

No	Program Diklat	Jumlah Peserta
1	DIV PNB 6 A	24
TOTAL		24

Diklat Teknis

No	Program Diklat	Jumlah Peserta
1	Air Traffic Control (ATC) Refresher	10
2	Manajemen Bandar Udara (MBU)	20
3	Type Rating Rating PT6 Engine	10
4	Human Factor Recurrent	40
5	Safety Management System (SMS)	20
6	Soft Skill Untuk Tenaga Pendidik (Dosen / Instruktur)	145
7	Aerodrome Control Tower	20
8	Aeronautical Information Service (AIS) Checker	10
9	Air Traffic Control (ATC) Automation System Tingkat Terampil	12
10	Air Traffic Control (ATC) Supervisor	10
11	Airfield Lighting System (ALS) Tingkat Ahli	10
12	Airworthiness	20
13	Approach and Area Control Procedural	80
14	Apron Movement Control (AMC)	20
15	Apron Movement Control Junior (AMC)	20
16	Automatic Message Switching Center (AMSC) Refresher	12
17	Basic Aeronautical Fixed Service (BAF)	20
18	Basic Licence Teknik Pesawat Udara (TPU)	50

No	Program Diklat	Jumlah Peserta
19	Dangerous Goods Type A (Recurrent)	20
20	Distance Measuring Equipment (DME) Refresher	20
21	En-Route Flight Information (EFI)	20
22	Generator Set dan ACOS Tingkat Ahli	20
23	Ground Training PPL - Fix Wing To CPL Helicopter dan Simulator	4
24	Helicopter Landing Officer (HLO)	10
25	ICAO English Language Proficiency (IELP)	700
26	Pengamanan Penerbangan Tingkat Dasar (Basic Aviation Security)	400
27	Pengamanan Penerbangan Tingkat Junior (Junior Aviation Security)	240
28	Pengamanan Penerbangan Tingkat Senior (Senior Aviation Security)	40
29	Perpanjangan Pengamanan Penerbangan Tingkat Dasar (Recurrent Basic Aviation Security)	200
30	Perpanjangan Pengamanan Penerbangan Tingkat Junior (Recurrent Junior Aviation Security)	200
31	Perpanjangan Pengamanan Penerbangan Tingkat Senior (Recurrent Senior Aviation Security)	20
32	Personel Pelayanan Garbarata	10
33	Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Tingkat Basic	100
34	Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Tingkat Junior	20
35	Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Tingkat Senior	20
36	Refresher For Approach and Area Control Procedural Controller	40
37	Traction Equipment Tingkat Ahli	30
38	Traction Equipment Tingkat Terampil	20
39	Transmisi dan Distribusi Tingkat Ahli	20
40	Type Rating Multi Engine for Pilot II	40
41	Type Rating Rating PT6 Engine	20
42	Water and Pump System (WPS) Tingkat Terampil	20
43	Human Factor	60
TOTAL		2.823

Diklat Pemberdayaan Masyarakat

No	Program Diklat	Jumlah Peserta
Safety And Security		
1	Human Factor	600

No	Program Diklat	Jumlah Peserta
2	Safety Management System (SMS)	800
Community Development		
3	Aero Catering	400
4	Teknik Instalasi Listrik Lingkungan Bandara	400
5	Teknik Las Listrik Lingkungan Bandara	1.000
6	Teknik Perawatan AC Gedung Bandara	400
Revitalisasi SMK		
7	Aircraft Painting	400
8	Sheet Metal Repair	200
TOTAL		4.200

3. **Indikator** : Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Transportasi Pembentukan (%)

Target Kinerja :

Jumlah lulusan diklat pembentukan ditargetkan sebanyak 305 orang dan yang target yang berhasil diterima di dunia kerja sebanyak 270 orang dengan mengikuti beberapa tahap tes seleksi penerimaan sehingga persentase sebesar 89%.

4. **Indikator** : Persentase Dokumen Kerjasama dengan Lembaga Pemerintah/Swasta Nasional atau Asing yang Telah Dilaksanakan (%).

Target Kinerja :

Terlaksananya kegiatan kerjasama yang direncanakan antar instansi pemerintah/swasta/lembaga terkait sebanyak 17 kegiatan kerjasama yaitu kerjasama dalam pengembangan hubungan dengan mitra di luar negeri sebanyak 3 kegiatan yaitu dengan TrainAir sebanyak 2 kegiatan dan adanya kerjasama dengan negara luar sebanyak 1 kegiatan serta adanya kerjasama dengan instansi pemerintah/swasta/lembaga terkait sebanyak 14 dari target yang direncanakan dapat dilaksanakan sebanyak 18 kegiatan kerjasama atau persentase pelaksanaan dokumen kerjasama sebesar 94%.

5. **Indikator:** Jumlah Penelitian oleh Tenaga Pengajar yang dipublikasikan pada Jurnal Nasional dan Internasional (dokumen).

Target Kinerja :

Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) sebagai Tri Dharma perguruan tinggi melaksanakan kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh dosen STPI Curug yang dapat dipublikasikan di Jurnal Nasional dan Internasional sebanyak dokumen.

6. **Indikator :** Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan (dok).

Target Kinerja :

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengajar yang dimiliki oleh STPI yang diselenggarakan di sekitar STPI Curug sebanyak 5 (Lima) kegiatan dalam tahun 2020.

7. **Indikator:** Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Target Kinerja:

Dalam rangka meningkatkan pelayanan diklat terhadap para peserta diklat di lingkungan STPI, maka STPI melaksanakan survey terhadap peserta pendidikan dengan target Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 3,25.

8. **Indikator:** Persentase modul/bahan ajar Diklat Transportasi Udara yang telah di reviu sesuai kebutuhan industri sektor transportasi (%).

Target Kinerja:

Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) dengan berkoordinasi dengan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara melaksanakan *updating* bahan ajar di setiap jurusan dan Program Studi dengan target sebanyak 12 dokumen dan rencana yang berhasil dilaksanakan pada tahun 2021 sebanyak 11 dokumen atau sebesar 92.

9. **Indikator** : Jumlah Tenaga Pendidik Yang Memiliki Sertifikat Kompetensi Sesuai Bidang Yang Diajarkan (Orang %).

Target Kinerja :

Tersedianya tenaga pendidik yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang yang diajarkan dalam rangka mendukung kegiatan pendidikan di STPI Curug dengan target sebanyak 72 orang dengan realisasi jumlah tenaga pendidik yang tersedia sebanyak 62 orang atau sebesar 86%.

10. **Indikator** : Jumlah Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan (Orang %).

Target Kinerja :

Tersedianya tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi guna menunjang kegiatan pendidikan dan pelatihan di PPI Curug dengan target sebanyak 22 orang dan yang dapat menyelesaikan peningkatan kompetensi sebanyak 20 orang atau sebesar 91% dari target yang diharapkan.

11. **Indikator** : Jumlah Sarana Diklat Transportasi Berbasis Teknologi Tinggi.

Target Kinerja :

Tersedianya sarana pendidikan dan pelatihan SDM Perhubungan Udara yang layak dan memenuhi standard nasional dan internasional dan berteknologi tinggi sebanyak 30 unit yakni:

- a. Pengadaan Sheet Metal Shop Tools sebanyak 20 Unit.
- b. Pengadaan Pesawat Latih Sayap Putar Piston Single Engine sebanyak 1 Unit.
- c. Pengadaan Kendaraan Praktek Komando car sebanyak 1 Unit.
- d. Pengadaan Kendaraan Mobil PKP - PK TYPE 3 sebanyak 1 Unit.
- e. Pengadaan Garmin Sebanyak 1 Unit.
- f. Pengadaan FTD Multi Engine Sebanyak 1 Unit.

- g. Pengadaan Simulator Airport Emergency Operation Center sebanyak 1 unit.
- h. Pengadaan Helideck PKP – PK sebanyak 1 Unit.
- i. Pengadaan Laboratorium Prodi TNU sebanyak 1 Unit.
- j. Pengadaan Laboratorium Procedure Desain (PBN) sebanyak 1 Unit.
- k. Pengadaan Radiotelephony Recognition Tools sebanyak 1 Unit.

12. Indikator : Jumlah Prasarana Baru Diklat Transportasi Yang Dibangun.

Target Kinerja :

Pada tahun 2020, STPI Curug melaksanakan pembangunan terkait prasarana baru dalam rangka meningkatkan pelayanan diklat sebanyak 35.064 m², dengan rincian:

- a. Pengembangan Gedung Manajemen Penerbangan sebesar 6.039 m²
- b. Pengadaan FS Gedung sebesar 5 m²
- c. Pengadaan Ruang Konseling Taruna sebesar 200 m²
- d. Pengembangan Gedung Penerbang sebesar 2.500 m²
- e. Pembangunan Infrastruktur Jalan Akses Asrama sebesar 14.120 m²
- f. Hanggar Penyimpanan dan Perbaikan Pesawat sebesar 8.000 m²
- g. Pembangunan Gedung Perpustakaan sebesar 4.200 m²

13. Indikator : Persentase utilitas pemanfaatan sarana dan prasarana diklat SDM Perhubungan Udara yang berbasis teknologi tinggi/mutakhir.

Target Kinerja :

Jumlah utilitas dari pemanfaatan sarana dan prasarana diklat yang telah dimiliki oleh STPI Curug sebesar 90%.

14. Indikator : Persentase Sistem Informasi yang di update dan dapat di akses.

**RENCANA KERJA TAHUNAN
SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA
TAHUN 2020**

Unit Kerja Eselon II : SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA
Tahun Anggaran : 2020

NO (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET	
			VOLUME (4)	SATUAN (5)
1	Meningkatnya Kompetensi lulusan diklat transportasi yang berdaya saing	1 Jumlah (Peserta/sertifikat) Diklat Transportasi	8856	(Orang/ sertifikat)
		2 Persentase Lulusan Diklat Transportasi	83	%
		3 Persentase penyerapan lulusan diklat transportasi pembentukan	89	%
2	Terwujudnya kemandirian dan profesionalisme lembaga melalui kerjasama dan kemitraan	4 Persentase Dokumen Kerjasama dengan Lembaga Pemerintah/Swasta Nasional atau Asing yang Telah Dilaksanakan	94	%
3	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pemberdayaan masyarakat yang sesuai standar	5 Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional	44	Dok
4	Meningkatnya Pemenuhan Kurikulum silabi yang berbasis kompetensi dan sesuai perkembangan IPTEK	6 Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di sekitar lembaga diklat	5	Dok
5	Meningkatnya Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi yang kompeten	7 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,25	Indeks
		8 persentase modul/bahan ajar Diklat Transportasi Laut yang telah di reviu sesuai kebutuhan industri sektor transportasi	92	%
		9 Jumlah Tenaga Pendidik yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang yang diajarkan	62 dari 72 (86)	Orang (%)
		10 Jumlah Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan	20 dari 22 (91%)	%
6	Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Fasilitas Sarana & Prasarana dan sistem informasi yang memenuhi Standar Diklat Transportasi	11 Jumlah sarana diklat Transportasi berbasis teknologi tinggi	30	Unit
		12 Jumlah prasarana baru Diklat Transportasi yang dibangun	35064	m ²
		13 persentase utilitas pemanfaatan sarana dan prasarana diklat SDM Perhubungan Laut	90	%
		14 persentase Sistem Informasi yang di update dan dapat di akses	90	%
		15 Nilai AKIP BPSDM Perhubungan	90	Nilai
7	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDMP	16 Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDM Perhubungan	83	%
		17 Nilai Pencapaian Tingkat Maturlitas SPIP	3	Level

Jakarta, Januari 2019
KETUA SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA


Capt. NOVYANTO WIDADI, S.AP, MM
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19681123 201611 1 001